



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
"MIFTAHUL FALAH" KUDUS

# MI NU "MIFTAHUL FALAH" ( TERAKREDITASI A )

Piagam Nomor : Dd. 146635 / XI / 2015

Alamat : Jl. Raya Muria No. 1.A Km. 07 Cendono Dawe ☎ ( 0291 ) 446382 Kudus 59353

Email : minu\_miffa.cendono@yahoo.co.id

---

## PROFIL DATA

### MI NU MIFTAHUL FALAH

#### A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjelang masuknya era globalisasi tidak bisa kita hindari dan akan mewarnai masyarakat Indonesia. Perubahan amat besar dalam pola dan tata hidup masyarakat. Tidak ketinggalan Input Madrasah Ibtidaiyah dan tata hidup segala komponen ketenangan madrasah akan diwarnai oleh tata hidup reformasi dan informasi dan globalisasi oleh karena itu, penanggung jawab pendidikan harus melangkah, membekali dan mencetak para peserta didik agar output yang dihasilkan bisa hidup di masyarakat dengan tata dan sikap serta pola hidup yang layak, serasi berdampingan dengan siapa saja dan dimana saja mereka mendapat tempat. Kita ciptakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah menjadi warga Indonesia yang mantap iman dan taqwanya kepada Allah SWT, berpengetahuan, berkepribadian, berkepribadian baik, sendiri, sehat jasmani rohani serta memiliki tanggung jawab masyarakat dan lingkungannya.

Kita tingkatkan mutu pendidikan seiring dengan tuntutan zaman tanpa melupakan jati diri sebagai Madrasah Ibtidaiyah yaitu insan yang berwawasan islami, berperilaku islami, bertata hidup zamani dengan ciri Islami, terampil, berkemampuan teknologi, berbasis ilmu pengetahuan akademik yang berkualitas. Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Kudus yang menyadari akan kekurangan di beberapa bidang, merencanakan pengembangan peningkatan mutu madrasah untuk menghadapi dan menyongsong masa depan yang kompetitif menuju Madrasah Ibtidaiyah yang berdaya guna dan berhasil guna. Oleh karena itu, restrukturisasi pendidikan sehingga lebih adaptif terhadap perubahan terus dilakukan, penyempurnaan dan renovasi baik secara fisik maupun teknik pendidikan diperlakukan.

Berkaitan dengan hal tersebut maka Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Kudus yang *didirikan pada tanggal 20 Juni 1945* berdasarkan Surat Edaran Dirjen Bimbaga Islam No. E.IV/PP.00/3424/MI/1978 tanggal 9 Januari 1978. Cita-cita awal berdirinya membekali generasi muda Islam yang Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berbudi Pekerti Luhur, Berkepribadian, Mandiri, Tangguh, Cerdas, Kreatif, Trampil, Berdisiplin, Beretos kerja, Profesional, Bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani Memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesadaran akan sejarah Bangsa, dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi masa depan. Karena hal ini yang paling sesuai dengan sumber daya alam ( *Production Based Training* ).

## **B. VISI DAN MISI**

Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah didasari visi “ Mantap dalam aqidah, Tafaqquh fid din Ala Ahlus Sunnah Waljamaah, Mengembangkan ilmu dan tehnologi, serta siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi “.

Berdasarkan visi tersebut maka misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah adalah :

1. Melakukan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
2. Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
3. Menumbuh kembangkan potensi siswa dalam pemahaman ajaran Ala Ahlus Sunnah Waljama'ah.
4. Meningkatkan disiplin dan menumbuhkan penghayatan pengamalan ajaran Islam dengan keteladanan yang berahlaqul Karimah.
5. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan tehnologi.
6. Memberikan pelayanan terbaik.

## **C. IDENTITAS MADRASAH**

1. Nama Madrasah : MI NU MIFTAHUL FALAH
2. Alamat Madrasah : Jl. Raya Muria No. 1A Km.07 Cendono Dawe Kudus  
Telp. ( 0291 ) 446382 Kode Pos 559353
3. Nomor Statistik : 111233190114
4. Pendiri : Pengurus Madrasah Miftahul Falah
5. Didirikan : 20 Juni 1945
6. Status : Terakreditasi

7. Ijin Operasional : 09 Januari 1978
8. Terakreditasi : Terdaftar ( Nomor, Tanggal ) : 3424 / MI / 1978 / 09 Jan 1978  
 Diakui ( Nomor, Tanggal ) : MK.08/7.c/PP.032/2258/95/28  
 Terakreditasi A : Dd. 146635 Tahun 2015

#### **D. IDENTITAS KEPALA MADRASAH**

1. Nama : H. M. Arif Sutarno, S.Pd.I
2. NIP : -
3. Alamat Rumah : Kudus, 003/ 005 Karangmalang Gebog Kudus
4. Pendidikan Terakhir : S I

#### **E. KEADAAN SISWA MI NU MIFTHUL FALAH TAHUN 2019/2020**

1. Kelas I A	:	Putra : 12	Putri : 11	= 23
2. Kelas I B	:	Putra : 12	Putri : 12	= 24
3. Kelas I C	:	Putra : 9	Putri : 14	= 23
4. Kelas II A	:	Putra : 12	Putri : 14	= 26
5. Kelas II B	:	Putra : 14	Putri : 12	= 26
6. Kelas II C	:	Putra : 14	Putri : 13	= 27
7. Kelas III A	:	Putra : 12	Putri : 13	= 25
8. Kelas III B	:	Putra : 10	Putri : 15	= 25
9. Kelas III C	:	Putra : 9	Putri : 14	= 23
10. Kelas IV A	:	Putra : 16	Putri : 13	= 29
11. Kelas IV B	:	Putra : 17	Putri : 12	= 29
12. Kelas V A	:	Putra : 19	Putri : 14	= 33
13. Kelas V B	:	Putra : 20	Putri : 13	= 33
14. Kelas VI A	:	Putra : 10	Putri : 14	= 24
15. Kelas VI B	:	Putra : 12	Putri : 14	= 26
16. Kelas VI C	:	Putra : 12	Putri : 14	= 26
<b>JUMLAH</b>	:	<b>Putra : 210</b>	<b>Putri : 212</b>	<b>= 422</b>

F. KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MI NU MIFTAHUL FALAH

No	NAMA	TTL	TUGAS	TMT	MASA KERJA	PENDIDI KAN	JUMLAH JAM	KETERA NGAN
1	Moh Muqorrobin	Kudus, 09 Juni 1952	Guru Mapel	1-Jul-75	43 Tahun 9 Bulan	Ponpes	34 jam	
2	Choiriyatun	Kudus, 01 September 1956	Guru Kelas	1-Aug-75	43 Tahun 8 Bulan	MA	35 jam	
3	Muhsinah	Kudus, 06 Juni 1961	Guru Kelas	8-Sep-80	38 Tahun 6 Bulan	MA	35 jam	
4	Ali Anwar	Kudus, 10 Juli 1953	Guru Mapel	20-Jul-81	37 Tahun 8 Bulan	Ponpes	34 jam	
5	Masadah, S.Pd.I.	Kudus, 18 Desember 1964	Guru Kelas	9-Aug-87	31 Tahun 7 Bulan	S.1	35 jam	
6	Chilyati, S.Pd.I.	Kudus, 22 Maret 1969	Guru Kelas	1-Aug-88	30 Tahun 8 Bulan	S.1	35 jam	
7	H. M. Arif Sutarno, S.Pd.I.	Kudus, 20 Juni 1967	Kepala Madrasah	7-Jul-89	29 Tahun 9 Bulan	S.1	12 jam	
8	H. Abdul Wahid, S.Pd.I.	Kudus, 07 Februari 1968	Guru Mapel	1-Nov-91	27 Tahun 5 Bulan	S.1	34 jam	
9	Hj. Ulfah, S.Pd.I	Kudus, 09 Januari 1970	Guru Kelas	20-Jul-93	25 Tahun 8 Bulan	S.1	38 jam	
10	Asyrofi	Kudus, 09 Maret 1963	Guru Kelas	20-Aug-97	21 Tahun 7 Bulan	Ponpes	40 jam	
11	Lilistiani, S.Pd.I.	Kudus, 17 Mei 1976	Guru Kelas	25-Aug-97	21 Tahun 7 Bulan	S.1	24 jam	
12	Rifai, S.Pd.I.	Kudus, 20 Februari 1980	Guru Kelas	15-Jul-06	12 Tahun 8 Bulan	S.1	36 jam	
13	Mochammad Yasin Yusuf	Kudus, 05 Juni 1983	Guru Mapel	12-Jul-09	9 Tahun 9 Bulan	Ponpes	38 jam	
14	Ahmad Nurul Huda, S. Pd.	Kudus, 05 Mei 1991	Guru Kelas	20-Jul-10	8 Tahun 8 Bulan	S.1	38 jam	
15	Muhammad Rokhisul Lathif, S.Pd.I., M.Pd.	Kudus, 30 Desember 1992	Guru Kelas	23-Aug-14	4 Tahun 7 Bulan	S.2	39 jam	
16	Siti Anisah, S.Pd.I	Kudus, 17 Juni 1989	Guru Kelas	30-Aug-14	4 Tahun 7 Bulan	S.1	36 jam	
17	Fina Roichah Almiskiyah, S.Pd.I	Kudus, 25 Februari 1994	Guru Kelas	17-Jul-16	2 Tahun 9 Bulan	S.1	38 Jam	
18	Aisyah, S.Pd.I	Kudus, 29 Maret 1994	Tenaga Kependidikan	17-Jul-16	2 Tahun 9 Bulan	S.1	-	
19	Ahmad Mushoffal Kamal	Kudus, 23 April 1989	Guru Kelas	10-Jan-17	2 Tahun 3 Bulan	MA	34 jam	
20	Muhammad Toha Ali Miftah, SPd	Kudus, 12 Agustus 1992	Tenaga Kependidikan	2-Jan-18	1 Tahun 3 Bulan	S.1	-	
21	Indana Alva Chusna, SPd	Kudus, 11 Mei 1996	Guru Mapel	15-Jul-18	0 Tahun 9 Bulan	S.1	35 jam	
22	Zaenal Arifin	Kudus, 23 Januari 1988	Peniaga Koperasi	7-Oct-09	9 Tahun 6 Bulan	MA	-	
23	Muhammad Fathoni	Kudus, 12 Mei 1977	Guru Ekstra kurikuler	7-Dec-09	9 Tahun 4 Bulan	MA	-	
24	Zubaidi	Kudus, 01 April 1974	Satpam	8-Oct-10	8 Tahun 6 Bulan	MA	-	
25	Tri Emawati, S.Pd.I	Kudus, 18 Agustus 1993	Guru Ekstra Kurikuler	7-Dec-12	6 Tahun 4 Bulan	S.1	-	
26	Noor Afandi	Kudus, 01 September 1979	Tenaga Kebersihan	16-Jul-17	1 Tahun 9 Bulan	MA	-	
27	Aris Purwanto	Kudus, 16 April 1996	Guru Ekstra Kurikuler	7-Jan-13	6 Tahun 3 Bulan	MA	-	
28	Siti Faizatul Muna	Kudus, 03 Maret 1998	Guru Ekstra Kurikuler	7-Jan-16	3 Tahun 3 Bulan	MA	-	
29	Muqtashida Kanabi Chafiyya	Kudus, 25 Mei 2000	Guru Ekstra Kurikuler	7-Jan-18	1 Tahun 3 Bulan	MA	-	

Kudus, 20 Agustus 2019

Kepala Madrasah



## HASIL WAWANCARA

Hari : Sabtu  
 Tanggal, Tanggal : 3 Agustus 2019  
 Pukul : 10.15 WIB  
 Tempat : Kantor Madrasah  
 Nara sumber : HM. Arief Sutarno, S.Pd.I

Peneliti	Nara Sumber
a. Perencanaan	
1. Didinding telah terpampang visi dan misi madrasah, apakah itu sudah mengakomodasi keinginan stakeholder ?	Saya kira itu sudah menampung keinginan warga sekolah terkait program yang telah dilaksanakan di madrasah. Namun kedepannya mungkin perlu dipertajam lagi.
2. Dalam visi tersebut terdapat cita-cita bahwa madrasah berkeinginan unggul dalam prestasi, usaha apa saja yang telah atau akan bapak lakukan?	Dalam misinya tertulis jelas bahwa kami ingin sebelum murid memiliki prestasi atau katakanlah ilmu pengetahuan, para gurunya pun memiliki keinginan yang sama menjadikan madrasah tempat pengabdian dengan ikhlas sehingga nur keikhlasan ini mampu membuka sekat kegelapan si murid sehingga mudah dalam membimbing dan mengajar.
3. Artinya, bapak berkeinginan agar selain gurunya memiliki kompetensi pedagogik, sosial, profesional juga spiritual?	Ya, saya berkeinginan mereka mengajar bukan karena materi namun berjuang dan berjihad melawan kebodohan dibarengi dengan sikap tawakkal dan kesabaran serta hidmah menularkan ilmu
4. Selama ini, proses penambahan guru itu bagaimana? Apakah bapak merencanakan dulu atau langsung mengajak orang lain untuk mengajar?	Bukan, saya tidak memiliki hak untuk menarik orang lain mengajar di sini tanpa persetujuan pengurus.
5. Maksudnya bagaimana?	Ketika kami kekurangan guru karena bertambahnya murid, kami hanya mengusulkan ke pengurus agar diadakan perekrutan tenaga baru.
6. Apakah bapak dulu juga seperti itu, artinya menjadi tenaga di sini tanpa perencanaan tapi karena dibutuhkan?	Pada waktu saya mulai di sini tahun 1989 atau 27 tahun yang lalu, memang perekrutan guru secara mendadak. Tanpa ada lamaran, namun karena dibutuhkan. Ya maklumlah pada waktu itu sampai tahun 2000-an orang yang dipandang cakap, layak dan patut masih jarang, apalagi di madrasah itu bukan bekerja hanya berjuang. Itu tadi tidak ada yang mau, dan mereka yang berpendidikan sarjana masih jarang, umpama ada

	masuknya kalau tidak di MA ya MTs.
7. Lalu sekarang dengan kondisi madrasah yang sudah bagus dan maju, apakah sudah ada perencanaan terkait guru dan tenaga kependidikan?	Ya, ada namun disesuaikan dengan aturan pemerintah. Perencanaan kami seperti ini lho. <i>(sambil menunjukkan dokumen tentang perencanaan pengadaan guru, tata usaha, laboran, pustakawan dan satpam)</i>
8. Apakah madrasah juga memiliki job description atau pembagaian tugas kepala, guru dll	Punya, nanti bisa kami pinjami.
9. Menurut bapak, guru dan pegawai yang bagaimana yang dicari?	Selain guru yang sesuai syarat tertentu, yang saya harapkan adalah mereka memiliki profesionalisme, tanggungjawab, integritas, gurunya senang berinovasi dan menjadi suri tauladan bagi para siswa. Ini tidak hanya berlaku bagi guru namun juga pegawai lain

<b>Peneliti</b>	<b>Nara Sumber</b>
b. Rekrutmen	
1. Untuk saat ini apakah pendidik dan tenaga kependidikan yang bapak kelola telah sesuai dan mencukupi?	Kalau sesuai ya tidak. Yang kami butuhkan idealnya kan guru kelas 16 orang, PAI 4 orang, guru olah raga setidaknya 2 orang. Namun kebanyakan dari mereka adalah sarjana PAI. Namun untuk kegiatan PBM saat ini sudah terpenuhi dan tidak dibutuhkan tenaga baru.
2. Jikalau dibutuhkan tenaga baru, bagaimana cara memenuhinya?	Kami kalau membutuhkan tenaga baru biasanya kami melaporkan keadaan itu kepada pengurus, agar segera ditindak lanjuti.
3. Lalu yang dilakukan pengurus apa? Maksudnya langkah-langkahnya.	Pengurus kemudian mengadakan rapat khusus antar pengurus, dan kemudian hasil rapat itu diinformasikan kepada kepala madrasah dan guru baik dari jenjang RA, MI, MTs dan MA. Semisal contoh, MI NU Miftahul Falah memerlukan guru olah raga. Maka isi pengumumannya, “Bagi bapak, ibu guru dan karyawan yang memiliki putra atau putri yang memiliki kualifikasi seperti itu dapat mengajukan lamarannya yang ditujukan kepada pengurus madrasah. Pengumuman ini berlaku sampai tanggal sekian”.
4. Apakah itu juga berlaku pada semua tenaga kependidikan?	Ya
5. Artinya mencari bibit dari dalam dulu (unsur guru dan karyawan) baru kemudian ditawarkan kepada orang umum?	Ya, bisa seperti itu

6. Artinya tanpa lamaran?	Tetap ada
7. Bagaimana pemilihan kepala madrasah, jika batas pengabdianya habis?	Dilakukan pemilihan lewat musyawarah antara pengurus, guru dan karyawan.
8. Adakah syarat tertentu?	Bisa yang senior dan/atau dipandang mampu menjalankan tugas
9. Jika kemudian ada guru, (mohon maaf) meninggal dunia, bagaimana cara mencari penggantinya?	Biasanya kita meminta, guru-guru yang mengajar ekstrakurikuler untuk ditawari terlebih dahulu. Jika mereka mau ya langsung melaksanakan tugas. Jika mereka keberatan atau menolak, tentunya seperti cara tadi.
10. Adakah seleksi bagi pendaftar baru? Tekniknya bagaimana?	Ada. Seleksi ada tiga tahapan; 1) seleksi administrasi, 2) seleksi pengetahuan dan keahlian, 3) <i>peer teaching</i>
11. Apakah dibentuk kepanitiaan?	Ya, dibentuk oleh pengurus
12. Bagaimana dengan hasil seleksinya, apa diumumkan?	Diumumkan lewat lembaga dan peserta yang mengikuti seleksi.
13. Bagaimana jika ada yang tidak diterima, apa dibiarkan?	Yang tidak diterima, diminta bersabar dan berharap kemudian waktu bisa mendaftar lagi bila ada lowongan.
14. Langkah apa yang dilakukan bagi yang diterima kerja?	Bagi pelamar yang diterima, akan diberikan surat pemberitahuan dan disosialisasikannya tentang bidang tugasnya serta gajinya.
15. Jika yang diterima menolak?	Selama ini belum ada, Mungkin opsi yang dilakukan ya memanggil kembali peserta yang berada ditingkat bawahnya untuk diberikan pembinaan dan sosialisasi tugas dan gajinya

Peneliti	Nara Sumber
c. Pengembangan (pendidikan dan pelatihan) dan pembinaan	
1. Apakah madrasah memiliki perencanaan pengembangan, pelatihan dan pembinaan?	Maksudnya?
2. Apakah seluruh guru ketika diterima di madrasah sudah bejazah S1?	Ada yang sudah dan ada juga yang belum
3. Tapi sekarang dalam data guru terdapat banyak guru yang berijazah S1.	O ya. Memang dulu banyak guru di madrasah kami yang belum berijazah S 1, namun berkenaan UU tentang guru dan dosen tahun 2005, sampai saat ini hampir semua guru S1. Malah ada satu yang sudah S2 atas nama pak Rokhis.
4. Dalam arti madrasah memberikan kemudahan bagi guru untuk mengikuti pendidikan lanjut?	Ya, pengurus madrasah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasinya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tak lain tujuannya agar madrasah memiliki sumber daya manusia yang baik dan berkompeten.

5. Apakah semua dari data tersebut berjasah sesuai dengan peruntukannya?	Tidak, sebagian besar adalah jurusan S1 program PAI. Namun walaupun begitu sudah dianggap linier karena telah memiliki sertifikat pendidik dari LPTK.
6. Dari data ini, apakah sudah bersertifikasi?	Ya sebagian besar belum, namun ada 7 (tujuh) guru yang bersertifikasi yaitu saya Arif sutarno, Ibu Mas'adah, Ibu Chilyati, Ibu Lelistiani, Ibu Etik, Pak H. Abdul Wahid, dan Pak Rifa'i.
7. Apakah para guru tersebut sudah mengikuti pelatihan?	Ya sudah. Pada tahun 2018 kemarin mengikuti IHT ( <i>in house training</i> ) yang dilaksanakan oleh pengawas madrasah di MI sini. Akhir tahun 2018 juga ada training tata cara pengisian aplikasi rapot digital, juga tanggal 19 Januari 2019 kemarin selama dua hari ada kegiatan sosialisasi kurikulum dan teknik penilaian yang diikuti guru-guru se kecamatan Dawe. Nanti juga ada rencana pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan khusus bagi kepala se Kab. Kudus di SMA As-Sa'idiyah Mejobo Kudus yang bekerja sama dengan BKD Balai diklat Semarang
8. Pelatihan yang diikuti guru membahas tentang apa?	Ada beberapa hal yang menjadi topik pembahasan, mengenai sosialisasi kurikulum k-13, metodologi mengajar kurtias, teknik penilaian, penentuan silabus terkait Kompetensi Inti dan kompetensi dasar, tata cara menentukan KKM dan lainnya
9. Apakah para guru diajarkan membuat KKM, menentukan teknik nilai yang jelas dan praktik tentang caranya?	Ya, para guru diajarkan pengetahuan dulu baru kemudian praktik atau mengikuti simulasi sesuai intruksi pak pengawas.
10. Program pelatihan ini dijadwalkan sekolah atau pengawas yang menjadwalkan?	Kami selalu siap mengikuti pelatihan yang dilaksanakan dan diagendakan pengawas guna perbaikan dan pemahaman yang lebih baik bagi guru dan juga kemampuannya agar terawat.
11. Apa manfaat yang dapat diambil oleh para guru atas pelatihan tersebut?	Banyak hal yang dapat diambil manfaat dari kegiatan tersebut. Misal mengasah pengetahuan artinya mengingat hal yang telah lupa, menambah wawasan pengetahuan, mengetahui tata cara pembelajaran yang lebih baik terutama strategi dan metode, serta teknik penentuan KKM yang berbeda dengan KTSP.
12. Maksud berbeda dengan KTSP itu seperti apa?	E, kalau dulu di KTSP KKM itu tidak ada predikatnya sekarang ada predikatnya. Misal KKM 60 maka nilai 60-73 berpredikat C, 74-87 berpredikat B dan lebih dari 87 berpredikat A sedang kurang dari 60 berpredikat D.
13. Sudah berapa banyak kemajuan dari kegiatan pelatihan tersebut?	Ketika para guru sudah tidak bertanya lagi berkaitan permasalahan tersebut, itu sudah kemajuan. Mereka semangat dalam bekerja juga sudah ada kemajuan, mereka sudah dapat melakukan penilaian dengan benar sesuai otentik assesment tanpa banyak mengeluh juga

	sebagai indikator kemajuan. Dan yang kami banyak harapkan adalah mereka dapat bekerjasama antar guru dan bertanggungjawab dalam pekerjaannya.
14. Biasanya dalam pelatihan adakah trik apa saja dari instruktur yang bapak tangkap?	Pengawas kami itu orangnya supel dan ramah. Jadi dalam pelatihan tidak ada rasa tertekan dari para guru walaupun rasa takut dari guru itu ada. Tapi yang saya perhatikan pak pengawas ketika melakukan pelatihan banyak menuntun bukan menuntut. Ya seperti guru yang mengajar menulis anak-anak, dituntun baru dilepas. Kemudian diberi penguatan agar para guru terkonsentrasi dan tetap semangat.
15. Kalau boleh tahu kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan dimana dan sampai jam berapa?	Kalau IHT di madrasah kami, sekitar pukul 09.00 sd jam 14.30 siang. Kadang juga dilaksanakan di kantor KKM dengan mendatangkan guru-guru kelas se-kecamatan Dawe, biasanya jam siang setelah PBM.
16. Lalu selain guru, apakah juga ada pelatihan?	Ada, seperti operator madrasah yang membidangi simpatika, emis, BOS, ARD dan lainnya. Biasanya sistem itu ada pembaharuan dan perlu sosialisasi. Petugas perpustakaan juga ada, namun kebanyakan belum tersentuh. Sedang laboran kami tidak punya. Adanya milik MTS dan MA, MI hanya nunut saja.
17. Apakah instruktur dari pengawas juga?	Tidak, pengawas hanya membantu dan mengecek. Domainnya ketua operator kecamatan dan kabupaten. Karena ini hal teknis ya harus ahlinya.
18. Apakah juga dilaksanakan pembinaan kepada guru dan pegawai?	Ya, pembinaan kami lakukan tiap bulan ngiras acara istighosah.
19. Hal apa yang menjadi fokus pembinaan yang bapak lakukan?	Yang utama pembinaan itu ya membina guru-guru dan pegawai agar dalam bekerja dilakukan dengan sebaik mungkin, dan apabila ada kendala segera dicarikan jalan keluarnya. Juga memberikan motivasi dan penguatan, jika ada diantara mereka telah bekerja dengan baik dan berprestasi ya diberikan penghargaan.
20. Jadi pembinaan yang bapak maksud itu agar para guru dan pegawai bekerja sesuai aturan?	Ya, seperti itu
21. Apakah madrasah berlangganan majalah pendidikan, jurnal atau sumber informasi lain?	Untuk saat ini belum.

## HASIL WAWANCARA

Hari : Sabtu  
 Tanggal, Tanggal : 10 Agustus 2019  
 Pukul : 10.00 WIB  
 Tempat : Kantor Madrasah  
 Nara sumber : HM. Arief Sutarno, S.Pd.I

Peneliti	Nara Sumber
d. kompensasi	
1. kompensasi itu biasanya meliputi gaji, tunjangan, insentif. Apakah di madrasah ini juga memberikan kompensasi pak?	Ya, sedikit banyak ada.
2. Meliputi apa saja?	Ya itu tadi gaji, tunjangan, insentif. Dulu dikenal bisyaroh.
3. Apakah ada dasar penentuannya? Apa saja?	Ya ada. Beban kerja dari jumlah total mengajar, jabatan, dan lama pengabdian
4. Kira-kira perjamnya sampai berapa rupiah?	Sekarang sudah Rp. 39.000,00 per jam
5. Jika dibandingkan UMR, sebandingkah?	Tentu kurang ya, UMR Kudus kan sekitar Rp. 2.100.000. tapikan sudah lumayan itu
6. Apakah juga menerima dari selain yang dianggarkan madrasah?	Ya, ada
7. Nominalnya?	Yang dari Kabupaten itukan Rp. 1000.000 per bulan
8. Kalau itukan dalam wilayah kudu juga sama-sama menerima. Maksudnya selain dari sumber itu?	Ada, namun bervariasi.
9. Sumber pendanaan madrasah dari mana saja pak?	Setidaknya ada dua sumber, yaitu BOS dan Bantuan Pemerintah Kab. Kudus
10. Yang dari masyarakat?	Ada sekitar Rp. 60.000,00 per bulan per siswa.
11. Artinya perolehan dana madrasah dari siswa sangat banyak ya?	Lumayan lah, namun ada beberapa siswa yang digratiskan dan ada juga yang hanya setengahnya.
12. Apakah dengan gaji yang lumayan itu, ada perubahan pada kinerja guru?	Secara keseluruhan iya, namun mengalami fluktuasi juga.

Peneliti	Nara Sumber
e. Penilaian, Mutasi dan pemberhentian	
1. Berapa kali bapak melakukan	Ya, sedikit Sekali dalam semester

supervisi?	
2. Hal apa saja yang disupervisi? Apakah semua guru?	Supervisi yang kami lakukan ada tiga, yaitu supervisi perencanaan pembelajaran, kegiatan dan penilaian
3. Kendala apa saja yang bapak temukan dalam supervisi?	Tidak ada
4. Tindak lanjut apa yang bapak lakukan	Memberikan pujian bagi yang kinerjanya baik, dan memberikan kesempatan dalam pembinaan bagi yang kurang baik
5. Dari keseluruhan penilaian, adakah yang kurang baik?	Tidak, semuanya terbilang cukup baik.
6. Bagaimana dengan prestasi capaian madrasah?	Alhamdulillah walaupun tidak juara satu, namun juara masih sepuluh besar sekecamatan. Porsema kemarin mendapat juara ke satu cabang kaligrafi, kedua qiroah dan lari
7. Apakah bapak masih punya tantangan dengan prestasi tersebut?	Tantangan kami cukup banyak. kami tetap mencoba dan mencoba. Kini kami hadirkan ekstra baru dalam pencak silat pagar nusa. Karena jarang madrasah yang memanfaatkannya.
8. Apakah ada tindak lanjut dari penilaian itu berupa mutasi atau seperti apa?	Tidak ada, kami fokus pada pembelajaran K. 13, jadi gurui saya fokuskan mengajar pada tempat atau kelas yang sama dalam tiga tahun ini. Seumpama mutasi itu Cuma ganti kelas biar ada suasana baru.
9. Jadi tidak ada mutasi apalagi demosi? Kalau promosi?	Ya tidak ada. Promosi jadi apa? Seperti perusahaan saja. Kalau kepala itu atas penilaian pengurus. Siapapun pasti biasa melaksanakan jika dianggap mampu. Namun sementara ini peraturannya masih berlaku. Yang senior lah.
10. Apakah juga pemberhentian?	Disini pantang adanya pemberhentian. Kalau memang masih mampu dan mau jalani saja.
11. Apakah ada yang meninggal?	Tiga tahun ini alhamdulillah sehat semua, jika ada yang meninggal paling putranya yang ditarik. Sekali lagi itu jika mau dan mampu
12. Artinya mutasi dan pemberhentian tidak dilaksanakan disini?	Bukannya tidak dilaksanakan. Pemberhentian bila ada keinginan dan dipandang memang butuh istirahat ya dilepas, namun kalau meberhentikan itu tidak. Mungkin tahun depan mutasi atau rotasi tetap ada. Karena para guru ingin bebrapa tantangan agar memahami kondisi siswa tiap kelas.



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
"MIFTAHUL FALAH" KUDUS

# MI NU " MIFTAHUL FALAH "

( TERAKREDITASI A )

Piagam Nomor : Dd. 146635 / XI / 2015

Alamat : Jl. Raya Muria No. 1.A Km. 07 Cendono Dawe ☎ ( 0291 ) 446382 Kudus 59353

Email : minu\_miffa.cendono@yahoo.co.id

## PERENCANAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MI NU MIFTAHUL FALAH

No	Formasi	Pra syarat	Jumlah	Usia
1	Guru Kelas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anggota NU atau Badan Otonom NU (KTA)</li><li>2. Beakhlak Mulia</li><li>3. Sehat Jasmani dan Rohani</li><li>4. Berijazah minimal S1 sesuai Guru Kelas</li><li>5. Menandatangani SIK</li><li>6. Tidak sedang dalam ikatan kerja di madrasah lain.</li></ol>	Sesuai kelas	22 – 35 Tahun
2	Guru Matematika	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anggota NU atau Badan Otonom NU (KTA)</li><li>2. Beakhlak Mulia</li><li>3. Sehat Jasmani dan Rohani</li><li>4. Berijazah minimal S1 sesuai Guru Matematika</li><li>5. Menandatangani SIK</li><li>6. Tidak sedang dalam ikatan kerja di madrasah lain.</li></ol>	Minimal 1 orang	22 – 35 Tahun
3	Guru olah raga	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anggota NU atau Badan Otonom NU (KTA)</li><li>2. Beakhlak Mulia</li><li>3. Sehat Jasmani dan Rohani</li><li>4. Berijazah minimal S1 sesuai Guru Olah Raga</li></ol>	Minimal 1 orang	22 – 35 Tahun

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menandatangani SIK</li> <li>6. Tidak sedang dalam ikatan kerja di madrasah lain.</li> </ol>		
4	Kepala	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru di MI NU Miftahul Falah</li> <li>2. Berijazah minimal S1</li> <li>3. Usia maksimal 56 tahun</li> <li>4. Sehat jasmani dan ruhani</li> <li>5. Bersedia menjadi kepala</li> <li>6. Berpengalaman dalam manajerial</li> <li>7. Memiliki visi misi yang berpaham aswaja</li> <li>8. Pengalaman mengajar minimal 5 (lima) tahun</li> </ol>	Satu orang	Maksimal 56 Tahun
5	Tenaga kependidikan a. TU b. Laboran c. Pustakawan d. Satpam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota NU atau Badan Otonom NU (KTA)</li> <li>2. Berijazah minimal SMA/ sederajat</li> <li>3. Memiliki kemampuan dibidangnya</li> <li>4. Berakhlakul karimah</li> <li>5. Sehat Jasmani dan Rohani</li> <li>6. Mampu</li> </ol>	Masing-masing 1 (satu)	22 - 35 Tahun
6	Penjaga dan tenaga kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimal berijazah SLTP/ sederajat</li> <li>2. Tahu bidang tugasnya</li> <li>3. Sehat Jasmani dan Rohani</li> <li>4. Berintegritas</li> <li>5. Bertanggungjawab</li> </ol>	Masing-masing 1 (satu)	22 - 35 Tahun

Kudus, 10 Juli 2018

Kepala MI NU Miftahul Falah



H. M. Arif Sutarno, S.Pd.I

## CURICULUM VITAE



- Nama : **ULIN NI'AM**
- Tempat, tanggal lahir : Kudus, 15 November 1977
- Alamat : Dukuh Ceglik, RT. 001 RW. 001 Desa Japan  
Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus
- Email : [nibros.ulinn@gmail.com](mailto:nibros.ulinn@gmail.com)
- Riwayat Pendidikan : MI Mafatihul Islamiyah , Lulus 1990
- Formal : MTs Negeri Lasem Rembang , Lulus 1993  
MAN Lasem Rembang, Lulus 1996  
STAIN Kudus Program Diploma II, Jurusan PAI, 2005  
STAIN Kudus Program S1, Jurusan PAI, Lulus 2008
- Non Formal : MDA Mafatihul Islamiyah, 1990  
Ponpes An-Nur Lasem Rembang, 1998
- Pengalaman Organisasi : Anggota Ansor, 2000  
Pengurus Ranting NU Japan, 2015  
Pengurus Perkumpulan LPI Mafatihul Islamiyah, 2015
- Pengalaman Kerja : Guru MI Mafatihul Islamiyah, 1998  
Guru MDA Mafatihul Islamiyah, 1998  
Guru TPQ Manbaul Huda, 1998
- Motto : **Sebaik-baik manusia yang bisa memberi manfaat kepada sesama**

Demikian Curriculum Vitae yang dapat saya buat. Untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jepara, September 2019

Hormat Saya

Ulin Ni'am